

PENGEMBANGAN BUKU AJAR PADA SUBTEMA AKU MERAJAT TUBUHKU KELAS I SEKOLAH DASAR BERBASIS GAMBAR LINGKUNGAN SEKITAR

Santya Dian Pratiwi¹⁾

Universitas Muhammadiyah Gresik

Arya Setya Nugroho²⁾

Universitas Muhammadiyah Gresik

Nanang Khoirul Umam³⁾

Universitas Muhammadiyah Gresik

Corresponding Author E-Mail: santyakarisma@gmail.com¹⁾, aryasetya@umg.ac.id²⁾,
nanang.08231@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Kata kunci:

Buku Ajar,
Gambar,
Lingkungan Sekitar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar, dan mengetahui kevalidan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar. Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri 131 Gresik. Model yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Thiagarajan yakni model 4-D dengan modifikasi peneliti menjadi tiga tahapan diantaranya tahap pendefinisian (define), perancangan (design), dan pengembangan (develop). Analisis data yang digunakan yakni analisis kevalidan buku ajar. Aspek yang dinilai yakni aspek kelayakan bahasa, materi dan kegrafikaan. Hasil akhir penilaian validator terhadap buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar adalah 84,14 dan termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas I sekolah dasar.

ABSTRACT

Keywords:

Textbooks, Picture,
Surrounding
Environment

This research aims to know the development of textbooks on subtheme I treat my body in grade I elementary school based on picture of the surrounding environment., and knowing validity of textbooks on subtheme I treat my body in grade I elementary school based on picture of the surrounding environment. This research implemented at UPT SD Negeri 131 Gresik. The model used is the model developed by Thiagarajan that is 4-D model with the modification of the researcher into three stages including the defining stage (define), design (design), dan develop (develop). Data analysis used is the validity analysis of textbooks. Aspects

assessed are aspects of language, material and graphic feasibility. The final result of the validator's assessment of textbooks on subtheme I treat my body in grade I elementary school based on picture of the surrounding environment is 84,14 and included in the category very feasible for use in the learning process of grade I students of elementary school.

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan cara yang dilakukan dalam mewujudkan suasana belajar supaya peserta didik kreatif dan dapat menumbuhkan kemampuan yang dimiliki serta berguna bagi orang lain. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam mempersiapkan dirinya.

Materi Bahasa Indonesia telah ada di ranah sekolah dasar. Hal ini dikarenakan mata pelajaran yang sangat penting, dimana bahasa pengantar pembelajaran juga menggunakan Bahasa Indonesia. Sehingga pelajaran Bahasa Indonesia perlu dipahami anak didik agar memiliki komunikasi yang baik.

Dalam berbahasa terdapat empat keterampilan yang perlu dikuasai oleh setiap peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Masing-masing keterampilan tersebut memiliki ciri tertentu akan tetapi saling berkaitan. Manfaat dari mengetahui, mempelajari, serta berlatih keterampilan dalam berbahasa yakni kita mampu mengungkapkan pikiran, mampu mengekspresikan perasaan, mengungkapkan gagasan, dan mampu berinteraksi dalam masyarakat.

Akhadiah (dalam Darmiyati dan Budiasih 2001:57) mengemukakan bahwa kemampuan dalam hal membaca sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam mengenal serta memahami huruf, hal tersebut juga dapat membantu peserta didik supaya mudah memahami berbagai konsep disiplin ilmu yang lain. Akan tetapi, jika keterampilan membaca peserta didik masih kurang maka dapat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam permasalahan yang seperti itu peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui buku ajar bergambar. Buku ajar merupakan sebuah karya tulis berupa buku yang dipakai oleh pendidik dalam mengajar (Lubis, 2004), buku ajar bergambar merupakan buku yang berupa teks dan gambar yang berisi materi-materi pelajaran dan digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar bergambar merupakan upaya efektif yang dapat dilakukan, seperti yang diungkapkan oleh beberapa peserta didik bahwa mereka lebih tertarik dengan buku yang lebih banyak gambar daripada buku yang hanya berisi tulisan. Selain itu, kalimat yang digunakan relatif pendek dan mudah untuk dipahami peserta didik, serta dapat melatih peserta didik dalam kemampuan membaca.

Pengembangan buku perlu dilakukan agar mendapat referensi yang mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dan pengembangan buku ajar dilakukan sebagai wujud dari inovasi pembelajaran. Buku ajar dapat digunakan sebagai acuan dalam proses pembelajaran, sehingga perlu untuk dilakukan pengembangan buku sesuai karakteristik

dan kebutuhan dari peserta didik saat ini. Sehingga dapat membantu dalam mewujudkan tujuan pembelajaran.

Buku ajar bergambar yang akan dikembangkan untuk peserta didik berbeda dengan yang lain. Hal ini dikarenakan dalam buku memadukan gambar dan soal-soal yang bisa dipelajari oleh peserta didik serta mengangkat tema merawat tubuh, sehingga peserta didik dapat menambah wawasan terkait bagaimana cara dalam merawat tubuh.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan mengenai “Pengembangan Buku Ajar Pada Subtema Aku Merawat Tubuhku Kelas I Sekolah Dasar Berbasis Gambar Lingkungan Sekitar”. Hal ini dilakukan supaya peserta didik lebih tertarik untuk belajar membaca sehingga dapat memotivasi dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pada tema. Selain itu, buku ajar bergambar ini dapat menjadi sumber belajar yang menarik pada pembelajaran tematik. Dalam masa pandemi covid-19 maka penelitian ini hanya sampai tahap validasi.

METODE

Penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan Thiagarajan menurut Trianto (2010: 189) yang meliputi pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebarluasan (*disseminate*). Akan tetapi dengan modifikasi peneliti, tahap penyebarluasan (*disseminate*) tidak dilaksanakan akibat terbatasnya waktu dan biaya yang dibutuhkan.

Buku ajar bergambar yang dikembangkan yakni pada subtema aku merawat tubuhku tema diriku kelas I sekolah dasar. Materi yang disajikan dalam buku ajar bergambar ini disesuaikan dengan materi yang ada pada subtema aku merawat tubuhku dan dikemas dengan menarik dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan buku ajar bergambar ini peserta didik dapat memahami tentang cara dalam merawat tubuh.

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 131 Gresik yang bertempat di Jl. Raya Klotok, Kec. Balongpangang Kab. Gresik. Penelitian ini dilakukan di semester II thn ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini yakni guru kelas I, validator bahasa dan validator kegrafikaan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini ialah validasi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar validasi ahli, yakni dari validator ahli bahasa, materi dan kegrafikaan. Teknik analisis data yang dilakukan yakni analisis kevalidan buku ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Pengembangan Buku Ajar Pada Subtema Aku Merawat Tubuhku Kelas I Sekolah Dasar Berbasis Gambar Lingkungan Sekitar

Pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar menggunakan model yang dikembangkan oleh Thiagarajan yakni model 4-D dengan modifikasi peneliti. Proses yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan diantaranya yakni tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*).

1) Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap pendefinisian dilakukan peneliti pada bulan November-Desember 2019. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pendefinisian meliputi analisis ujung

depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran.

a) Analisis ujung depan

Analisis ujung depan dimulai pada tanggal 16 November 2019 di UPT SD Negeri 131 Gresik. Tahapan ini bertujuan untuk memunculkan masalah dasar yang sedang dihadapi dalam proses pembelajaran tersebut sehingga dibutuhkan pengembangan bahan ajar (Trianto, 2015). Permasalahan yang ada di UPT SD Negeri 131 Gresik yakni kurangnya buku ajar yang dapat memotivasi dan menarik perhatian peserta didik untuk rajin membaca serta perlunya inovasi dalam proses pembelajaran

b) Analisis peserta didik

Analisis peserta didik dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 November 2019 di UPT SD Negeri 131 Gresik. Hal ini dilakukan agar penyusunan buku ajar sesuai dengan kondisi peserta didik. Peserta didik di UPT SD Negeri 131 Gresik memerlukan buku ajar yang bisa menarik perhatiannya dalam hal membaca. Kemampuan membaca yang dimiliki peserta didik juga berbeda-beda. Untuk itu peneliti memberikan inovasi dalam buku ajar untuk menarik perhatian peserta didik dalam membaca.

c) Analisis materi

Analisis materi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21-23 November 2019. Materi yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yakni materi pada kelas I kurikulum 2013 tema diriku subtema aku merawat tubuhku pembelajaran 3. Akan tetapi materi dibatasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

d) Analisis tugas

Analisis tugas dilakukan peneliti pada tanggal 27-28 November 2019. Tugas yang diberikan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku ajar agar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Tugas yang diberikan meliputi materi terkait merawat tubuh sesuai dengan muatan materi yang terdapat dalam buku ajar yang telah dikembangkan.

e) Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan pada tanggal 2-3 Desember 2019. Tujuan pembelajaran disusun untuk menetapkan ketercapaian dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan hasil analisis materi dan analisis tugas, serta menyesuaikan karakteristik dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

2) Tahap Perancangan (*design*)

Tahap perancangan dilakukan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan April 2020. Dalam tahap ini akan menghasilkan rancangan produk awal dari buku ajar yang dikembangkan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan peneliti.

a) Penyusunan gambar

Penyusunan gambar ini dilakukan pada bulan Maret 2020-April 2020. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan gambar yang digunakan dalam buku ajar dengan materi pembelajaran serta menyesuaikan tujuan dari penelitian pengembangan yakni pengembangan buku ajar berbasis gambar lingkungan sekitar.

b) Pemilihan format

Pemilihan format dilakukan pada bulan Maret 2020-April 2020. Format buku ajar yang dikembangkan ini cukup sederhana dan menyesuaikan tingkat pemahaman peserta didik. Penelitian ini mengembangkan sebuah produk yang memiliki spesifikasi dalam bentuk buku ajar berbasis gambar lingkungan sekitar yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran berukuran A4.

c) Rancangan produk awal

Pembuatan desain buku ajar ini menggunakan *software Corel Draw* dan *microsoft word*. Waktu yang dilakukan untuk membuat rancangan produk awal yakni pada bulan Maret 2020-April 2020. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam membuat rancangan awal adalah sebagai berikut: penyusunan sistematika buku ajar, perancangan cover buku ajar penyusunan materi merawat tubuh, perancangan soal-soal, finishing buku ajar.

3) Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan dilakukan pada bulan Mei 2020. Dalam tahap ini menghasilkan produk berupa buku ajar. Langkah-langkah yang dilakukan yakni:

a) Validasi

Validasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5-18 Mei 2020. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghasilkan buku ajar dengan validitas tinggi, melalui uji validasi yang dilakukan oleh validator. Validator yang memberikan penilaian terhadap buku ajar adalah seseorang yang ahli dalam bidangnya. Aspek yang dinilai adalah kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan.

b) Revisi

Kegiatan yang dilakukan adalah merevisi buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar setelah mendapatkan saran dari validator. Tahap revisi ini dilakukan pada tanggal 19-23 Mei 2020.

b. Kevalidan Buku Ajar Pada Subtema Aku Merawat Tubuhku Kelas I Sekolah Dasar Berbasis Gambar Lingkungan Sekitar

Kualitas buku ajar berdasarkan hasil validasi oleh masing-masing validator. Aspek yang dinilai adalah kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Setelah buku ajar divalidasi oleh masing-masing validator, kemudian peneliti merevisi berdasarkan saran yang telah disampaikan.

1) Hasil validasi aspek kelayakan bahasa

Hasil penilaian validator bahasa terhadap buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku berbasis gambar lingkungan sekitar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Bahasa

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4
	2. Kefektifan kalimat	4
	3. Kebakuan istilah	4
Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	3
	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4

Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	3
Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	4
	9. Ketepatan ejaan	4
Total Skor Penilaian		34
Rerata Skor Kriteria		75,56
Kategori		Layak

Secara keseluruhan aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor sebanyak 34 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria kelayakan dalam bahasa buku ajar adalah 75,56. Simpulan dari hasil penilaian validator aspek kelayakan bahasa yakni buku ajar tersebut termasuk dalam kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas I sekolah dasar.

2) Hasil validasi aspek kelayakan materi

Hasil penilaian validator materi terhadap buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku berbasis gambar lingkungan sekitar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Materi

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Skor
Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	1. Kelengkapan materi	5
	2. Keluasan materi	4
	3. Kedalaman materi	5
Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	5
	5. Keakuratan data dan fakta	5
	6. Keakuratan contoh dan kasus	5
	7. Keakuratan gambar	5
	8. Keakuratan istilah-istilah	5
Kemutakhiran Materi	9. Gambar dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	5
	10. Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.	5
Mendorong Keingintahuan	11. Mendorong rasa ingin tahu	5
	12. Menciptakan kemampuan bertanya	5
Total Skor Penilaian		59
Rerata Skor Kriteria		98,33
Kategori		Sangat Layak

Secara keseluruhan aspek kelayakan materi mendapatkan skor sebanyak 59 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria kelayakan materi dalam buku ajar adalah 98,33. Simpulan dari hasil penilaian validator aspek kelayakan materi yakni buku ajar tersebut termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas I sekolah dasar.

3) Hasil validasi aspek kelayakan kegrafikaan

Hasil penilaian validator kegrafikaan terhadap buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku berbasis gambar lingkungan sekitar disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Aspek Kelayakan Kegrafikaan

Indikator or Penilaian	Butir Penilaian	Skor	
Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	3	
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	4	
Desain Sampul Buku (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	4	
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	3	
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca		
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang.	4	
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	4	
	6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	4	
	7. Ilustrasi sampul modul		
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	4	
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita.	4	
	Desain Isi Buku	8. Konsistensi tata letak	
		a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4
		b. Pemisahan antar paragraf jelas	4
9. Unsur tata letak harmonis			
a. Bidang cetak dan margin proporsional		4	
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai		4	
10. Unsur tata letak lengkap			
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.		4	
b. Ilustrasi dan keterangan gambar		4	
11. Tata letak mempercepat halaman			
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman		4	
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman		4	
12. Tipografi isi modul sederhana			
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf		4	

	b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan	4
	c. Lebar susunan teks normal	4
	d. Spasi antar baris susunan teks normal	4
	e. Spasi antar huruf normal	4
	13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman	
	a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional	4
	b. Tanda pemotongan kata	4
	14. Ilustrasi isi	
	a. Mampu mengungkap makna / arti dari objek	4
	b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	4
	c. Kreatif dan dinamis	4
	Total Skor Penilaian	106
	Rerata Skor Kriteria	78,52
	Kategori	Layak

Secara keseluruhan aspek kelayakan kegrafikaan mendapatkan skor sebanyak 106 dari validator. Berdasarkan skor tersebut, maka rerata skor kriteria kelayakan kegrafikaan dalam buku ajar adalah 78,52. Simpulan dari hasil penilaian validator aspek kelayakan kegrafikaan yakni buku ajar tersebut termasuk dalam kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas I sekolah dasar.

Berikut adalah rekapitulasi penilaian kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan:

Tabel 4. Rekapitulasi Penilaian Validasi Dari Validator

No.	Aspek Yang Dinilai	Penilaian Validator			
		Skor	SMK	RK	Kategori
1.	Aspek Kelayakan Bahasa	34	45	75,56	Layak
2.	Aspek Kelayakan Materi	59	60	98,33	Sangat Layak
3.	Aspek Kelayakan Kegrafikaan	106	135	78,52	Layak
Nilai Akhir Hasil Penilaian				84,14	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 4.9 aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor sebesar 34 dengan rerata kriteria 75,56 dan termasuk pada kategori layak. Aspek kelayakan materi mendapatkan skor sebesar 59 dengan rerata kriteria 98,33 dan termasuk pada kategori sangat layak. Aspek kelayakan kegrafikaan mendapatkan skor sebesar 106 dengan rerata kriteria 78,52 dan termasuk pada kategori layak. Dengan demikian nilai akhir dari penilaian validator terhadap buku ajar adalah 84,14 dan termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas I sekolah dasar.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar. Menurut Mintowati (2003) buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya buku ajar yang disusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Proses pengembangan buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yakni tahap pendefinisian, yang meliputi analisis ujung depan, analisis peserta didik, analisis materi, analisis tugas, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap kedua yakni tahap perancangan, yang meliputi penyusunan gambar, pemilihan format dan rancangan produk awal buku ajar. Tahap yang terakhir yakni tahap pengembangan. Karena dalam masa pandemi covid-19, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah validasi dan revisi.

Setelah buku ajar selesai dikembangkan, peneliti menetapkan 3 validator yakni dari aspek kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Validator tersebut merupakan validator yang ahli dalam bidangnya. Hasil validasi dari ketiga validator yakni memperoleh nilai akhir sebesar 84,14 dan termasuk pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas I sekolah dasar.

Bahasa yang digunakan dalam buku ajar hanya mampu memotivasi beberapa peserta didik dan hanya beberapa yang sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik, hal ini membuat nilai yang didapat pada aspek bahasa belum maksimal. Sedangkan aspek kegrafikaan yakni pada ukuran buku A4 (210 x 297 mm) dengan toleransi 2 mm dan hanya beberapa tampilan warna yang dapat memberikan nuansa tertentu serta dapat memperjelas materi/isi buku membuat nilai yang didapat pada aspek kegrafikaan belum maksimal. Namun secara keseluruhan sudah mencapai target yang diinginkan.

Peneliti mengembangkan buku ajar sebagai inovasi dalam memotivasi dan menarik perhatian peserta didik dalam membaca. Inovasi dalam dunia pendidikan harus senantiasa ditingkatkan seiring dengan berjalannya waktu dan perubahan zaman. Oleh karena itu perlu adanya inovasi yang dapat menjadi identitas suatu pendidikan. (Umam, dkk:2019)

Kelebihan dari buku ajar yakni buku ajar terfokus pada satu mata pelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi yang disajikan secara mendalam, buku ajar memuat gambar lingkungan sekitar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dalam membaca, dan buku ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya yakni keterbatasan waktu dan memerlukan ketelitian dalam mendesain gambar dalam buku ajar.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh buku ajar pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar berbasis gambar lingkungan sekitar.

1. Pengembangan buku ajar ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dan dimodifikasi oleh peneliti sehingga meliputi tiga tahap yakni tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), dan juga tahap pengembangan (develop) tanpa melakukan uji coba.
2. Kevalidan buku ajar dilihat dari hasil validasi yang diberikan oleh validator. Aspek yang dinilai adalah kelayakan bahasa, materi, dan kegrafikaan. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor sebesar 34 dengan rerata kriteria 75,56 dan termasuk pada kategori layak. Aspek kelayakan materi mendapatkan skor sebesar 59 dengan rerata kriteria 98,33 dan termasuk pada kategori sangat layak. Aspek kelayakan kegrafikaan mendapatkan skor sebesar 106 dengan rerata kriteria 78,52 dan termasuk pada kategori layak. Dengan demikian nilai akhir dari penilaian validator terhadap buku ajar adalah 84,14.

Berdasarkan hasil validasi buku ajar yang diberikan, menunjukkan bahwa buku ajar yang telah dikembangkan tersebut sangat layak sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada subtema aku merawat tubuhku kelas I sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyati, Z., & Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Fella, Surahman. 2014. *Pengertian Buku Teks dan Jenis Jenis Buku Teks Menurut Pendapat Para Ahli*. <https://www.pelajaran.co.id/2016/02/pengertian-buku-teks-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenis-buku-teks.html>.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*.
- Lubis S. 2004. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. e-USU Repository: Bandung
- Mintowati. 2003. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Sakri, Adjat. 2008. *Cara Menulis Buku Ajar*. ITB: Bandung
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umam, N.K., A. M. Bakhtiar, H. Iskandar. 2019. *Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan*. Gresik: Trapsila
- Undang - Undang Nomor 23 Tahun 1997 *tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Biro Hukum Dan Organisasi.
- Undang - Undang RI No.20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Dan Organisasi.